



Aktifkan Kembali Jam Belajar Masyarakat

JOGJA - Pemkot Jogja sepertinya ingin kembali memperkuat predikat Jogja sebagai Kota pelajar. Salah satunya melalui Peraturan Wali Kota (Perwal) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Jam Belajar Masyarakat (JBM) untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif di lingkungan masyarakat.

Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja Edy Heri Susana mengatakan, gerakan JBM sebenarnya sudah lama di Jogja. Karena itu keluarnya Perwal tersebut hanya penguatan dan penegasan kembali. Terlebih sebelumnya di tingkat Provinsi DIJ juga sudah mengeluarkan Peraturan Gubernur.

"Beberapa waktu lalu muncul Pergub yang ditindaklanjuti oleh Pemkot dengan mengeluarkan peraturan wali kota sebagai penguatan gerakan," kata Edy.

Menurut dia, Perwal JBM tersebut pada dasarnya berisi aturan mengenai kesepakatan waktu belajar di masyarakat. Sehingga seluruh kegiatan yang dirasa mengganggu kegiatan belajar masyarakat harus bisa dihentikan sementara waktu. Masyarakat yang akan menentukan sendiri JBM minimal dua jam per harinya, antara pukul 18.00 hingga 21.00 WIB.

Selama waktu JBM berlaku, jelas Edy, semua tayangan televisi atau media hiburan lainnya harus dimatikan. JBM diselenggarakan melalui gerakan belajar anggota masyarakat yang terdiri atas pelajar dan masyarakat di suatu wilayah. "Apapun acaranya harus dimatikan, tujuannya adalah agar siswa fokus belajar," katanya.

Masyarakat di wilayah juga diminta membentuk kelompok kerja (pokja) berbasis rukun warga (RW) yang bertugas menyusun program kerja, tata tertib, melakukan penyuluhan, dan memantau pelaksanaan JBM. Siswa bisa belajar di rumah masing-masing atau belajar di tempat belajar lain yang difasilitasi masyarakat.

"Harapannya pelajar dengan tingkat yang lebih tinggi diharapkan bisa membantu adik-adiknya belajar," ujarnya. Meskipun sudah dituangkan dalam Perwal, Edy mengaku tidak ada sanksi untuk wilayah yang tidak melaksanakan JBM secara optimal. Tetapi untuk wilayah yang dianggap sukses menjalankan JBM, pihaknya juga akan memberikan penghargaan. (pra/laz/gp)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005